

## Program Pendidikan Non Formal Berupa Pelatihan Produksi dan Pemasaran VCO Di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Indra Wahyuni Firlifangestu<sup>1</sup>, Muannif Ridwan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Indragiri

<sup>2</sup>Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Indragiri  
indrawahyunifirlifangestu@gmail.com<sup>1</sup>, anifr@ymail.com<sup>2</sup>

---

---

### Abstract

*This non-formal education program in the form of VCO production and marketing training in the village of Lintas Utara, Keritang sub-district, Indragiri Hilir Regency, Riau Island is a community service activity carried out by students and lecturers in a series of KKN (Community Service Program) activities. This type of research is a qualitative research that produces description in the form of written or spoken words of people and observable behavior. This study concludes that the existence of non-formal education in the form of training VCO production and marketing in Lintas Utara village has not received special attention from the local village government and community. This can be seen from the lack of village government initiatives and the absence of non-formal educational institutions related to increasing knowledge and skills to help improve the economy of the community whose livelihoods are mostly local/ordinary oil palm and coconut farmers.*

Kata Kunci:  
Pendidikan Non Formal  
Pelatihan  
VCO

### Abstrak

Program pendidikan non formal berupa pelatihan produksi dan pemasaran VCO di desa lintas utara kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Riau ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam rangkaian kegiatan KKN. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberadaan pendidikan non formal dalam bentuk pelatihan produksi dan pemasaran VCO di desa Lintas Utara belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah desa setempat dan masyarakat. Hal itu terlihat dari kurangnya inisiatif pemerintah desa dan tidak adanya lembaga pendidikan non formal yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan skill untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani kelapa sawit dan kelapa lokal/biasa.

**Corresponding Author:**

Nama Penulis : Indra Wahyuni Firlif Fangestu  
Nama Fakultas: Ilmu Agama Islam  
Nama Perguruan Tinggi/Sekolah: Universitas Islam Indragiri  
E-mail: indrawahyunifirlifangestu@gmail.com

**1. PENDAHULUAN**

Sektor pendidikan menjadi salah satu agenda utama dalam pembangunan nasional. Karena untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berimplikasi pada kemajuan di berbagai bidang kehidupan lainnya dibutuhkan yang namanya pendidikan. Untuk itulah maka pemerintah harus memenuhi hak setiap warga dalam memperoleh layanan pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945. Pendidikan tidak hanya berperan besar dalam kemajuan bangsa, melainkan juga berkaitan dengan pasar bebas yang semakin kompetitif, dengan pendidikan diharapkan dapat mengakomodir masyarakat, agar suatu negara memiliki manusia-manusia yang bermutu dan berkualitas.

Melalui pendidikan dapat menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya kaya akan pengetahuan teoritis melainkan juga pengetahuan praktis, penguasaan teknologi, dan memiliki keahlian khusus. Hal inilah yang kemudian akhirnya menjadi dasar pengevaluasian dan peningkatan pendidikan di setiap negara secara berkesinambungan. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi; dimensi individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranannya dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia, maupun masyarakat.

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat bisa didapatkan melalui pendidikan. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian (Nurkholis, 2013).

Sebagaimana dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 26 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Lebih lanjut dalam ayat 2 dijelaskan pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik atau warga belajar dengan penekanan lebih pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional (Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Dirjen Pendidikan Nonformal dan Informal Departemen Pendidikan Nasional).

Untuk bisa menyelenggarakan pendidikan non formal, maka dibentuk lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis ta'lim. serta satuan pendidikan yang sejenis. Sehingga alternatif penting melalui penguatan pendidikan nonformal menjadi strategi penting yang harus diambil oleh pemerintah daerah. Pendidikan nonformal harus mampu menyediakan aktivitas pendidikan yang memenuhi kebutuhan dan kepentingan yang tidak dapat dipenuhi oleh pendidikan formal untuk dapat memenuhi tuntutan global dunia kerja di era globalisasi. Pengelolaan dan peningkatan kualitas SDM inilah yang masih menjadi permasalahan di Desa Lintas Utara.

Desa Lintas Utara adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dengan luas wilayah 13.933.127 M2. Sebelah utara berbatasan dengan desa Harapan Tani, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Nusantara Jaya.

**2. METODE PENELITIAN****1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, atau penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Ridwan et al., 2021).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (*trianggulasi*), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017).

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Waktu  
Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, terhitung dari tanggal 23 Agustus sampai dengan tanggal 25 September 2021
- b. Tempat  
Penelitian ini dilakukan di Desa Lintas Utara Kecamatan Keritang Inhil-Riau

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek  
Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala desa Lintas Utara
- b. Objek  
Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelatihan produksi dan pemasaran VCO.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pada jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik dan cara ini diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang didapat dari lapangan sehingga diharapkan penelitian ini berjalan dengan lancar dan sistematis.

## 3. PEMBAHASAN

### 1. Pendidikan Nonformal

Pada umumnya, sebagian masyarakat masih beranggapan bahwa berhasil tidaknya seseorang tergantung pada apa yang mereka dapatkan melalui persekolahan. Mereka lupa bahwa pendidikan tidak hanya bisa didapat dari sekolah. Maka, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, eksistensi pendidikan nonformal sangatlah diperlukan, hal ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan nonformal itu sendiri yang pada dasarnya untuk melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya untuk meningkatkan martabat dan mutu hidupnya; membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan; memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan formal (Sulaiman Saat, 2015).

Sehingga diharapkan program pendidikan nonformal dapat menjangkau dan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti; pendidikan bermasyarakat, pendidikan ekonomi, di mana masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya demi mencapai kesejahteraan hidup melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan lingkungan, pendidikan budaya dan lain sebagainya.

Pendidikan nonformal sendiri merupakan sebuah pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Sodiq A. Kuntoro, 2006).

### 2. Virgin Coconut Oil (VCO)

VCO merupakan singkatan dari *Virgin Coconut Oil* atau minyak dari daging kelapa (*cocos nucifera*) yang diolah dengan proses pemisahan alami tanpa pemanasan. Murni, tidak berwarna, bening seperti air, karena diperoleh dengan cara mengekstraksi kelapa tua dan segar tanpa bahan kimia, suhu tinggi atau perlakuan dari sinar matahari (Nurul Pujiastuti, dkk, 2021). VCO merupakan modifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, dan mempunyai daya simpan yang cukup lama, yaitu sekitar 12 bulan (I Nyoman Jati dan Ni Komang Sutriyanti, 2021). Teknologi pembuatan minyak ini tergolong mudah dan sederhana yang merupakan modifikasi dari pengolahan secara tradisional, sehingga dapat dilakukan dalam skala kecil (rumah tangga) atau bahkan pada skala besar (pabrik). Minyak VCO dapat diperoleh hanya dengan perlakuan mekanis dan pemanasan minimal, karena tidak melalui proses pemanasan yang tinggi maka vitamin E dan enzim yang terkandung di dalam daging kelapa dapat dipertahankan. Dapat pula dibuat dengan tanpa pemanasan dengan perlakuan fisik atau dengan cara fermentasi dengan memanfaatkan enzim atau mikroba penghasil enzim yang dapat memecahkan ikatan antara protein, lemak, dan karbohidrat (I Made Suwitra, 2019).

### 3. Perekonomian Keluarga

Ekonomi merupakan sebuah pengetahuan mengenai peristiwa ataupun persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan, kelompok, keluarga, suku bangsa, organisasi, maupun negara dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber daya pemuas yang terbatas (Ismail Namawi, 2002). Sedangkan yang dimaksud dengan keluarga adalah kelompok sosial paling terkecil yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak yang mempunyai kartu keluarga sendiri. Keluarga lazim disebut dengan rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak. Di dalam keluarga berfungsi sebagai wadah dalam pergaulan hidup (Rusnani, 2013).

Jadi, ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang manusia dalam memenuhi kebutuhannya melalui aktifitas yang dilakukannya dalam keluarga.

#### 4. Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (*world health organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-2019*. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas, serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

*Coronavirus* adalah keluarga besar dari berbagai virus yang sudah lama berada dalam kehidupan manusia. Beberapa di antaranya menyebabkan flu biasa pada manusia, yang lainnya menyebabkan batuk dan gangguan pemapasan ringan. *Coronavirus* menginfeksi hewan, termasuk kelelawar, unta, dan sapi. Ilmuwan telah mengklasifikasikan *coronavirus* ke dalam empat sub grup yaitu *alpha*, *beta*, *gamma*, dan *delta*. SARS-CoV-2 ini merupakan anggota ketujuh dari keluarga virus corona yang menginfeksi manusia (Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia).

Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemi dan meminta Presiden Joko Widodo menetapkan status darurat nasional corona. Presiden Joko Widodo telah menetapkan status kedaruratan kesehatan masyarakat terkait pandemi virus corona sejak akhir maret 2020. Ia kemudian mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus corona. Jokowi juga menetapkan pandemi virus corona sebagai bencana nasional non-alam.

#### 4. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi yaitu bentuk pendidikan nonformal di desa Lintas Utara masih sangat minim, belum berdiri lembaga-lembaga pendidikan nonformal yang pada hakikatnya dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga di sana, hal ini disebabkan karena belum adanya inisiatif dan inovasi yang timbul dari masyarakat desa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Luas Wilayah			
No	Uraian	Jumlah M <sup>2</sup>	Total Luas M <sup>2</sup>
1	Dusun Mugomulyo	7.600.000,00	13.933.127,00
2	Dusun Lintas Sejahtera	3.355.000,00	
3	Dusun Pelangi	2.865.000,00	
4	Dusun Sentosa	113.127,00	
Jumlah Penduduk (1821 Jiwa)			
No	Uraian	Jumlah/Jiwa	Keterangan
1	Dusun Mugomulyo	669 Jiwa	37%
		329 Jiwa	Laki -laki
		340 Jiwa	Perempuan
2	Dusun Lintas Sejahtera	457 Jiwa	25%
		244 Jiwa	Laki-laki
		213 Jiwa	Perempuan
3	Dusun Pelangi	232 Jiwa	13%
		125 Jiwa	Laki -laki
		107 Jiwa	Perempuan
4	Dusun Sentosa	463 Jiwa	25%
		230 Jiwa	Laki -laki
		233 Jiwa	Perempuan
Jumlah Kepala Keluarga			
No	Uraian	Jumlah KK	Keterangan
1	Dusun Mugomulyo	198	42%
2	Dusun Lintas Sejahtera	113	24%

3	Dusun Pelangi	55	11%
4	Dusun Sentosa	111	23%

Dengan jumlah penduduk 1821 jiwa dan jumlah KK 477 belum mampu mendorong pemerintah desa untuk membangun PNF secara komprehensif dan sustainable. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur kepada kepala desa Lintas Utara, dikatakan bahwa ada satu bentuk PNF untuk kali pertamanya yang dilaksanakan pada bulan september 2021, namun belum diketahui akan berlanjut atau tidak. PNF tersebut adalah Pelatihan Produksi dan Pemasaran VCO, di sini masyarakat diajarkan bagaimana membuat VCO dan masyarakat juga diberikan alat-alat untuk praktek pembuatan VCO tersebut yang nantinya dapat dipergunakan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.



Gambar 1: Dokumentasi Pelatihan produksi dan pemasaran VCO



Gambar 2: Dokumentasi Pelatihan produksi dan pemasaran VCO



Gambar 3: Dokumentasi Pelatihan produksi dan pemasaran VCO

## 5. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian dan penelitian ini adalah keberadaan PNF dalam bentuk pelatihan di desa Lintas Utara belum begitu terlihat dikarenakan masyarakat belum mempunyai inisiasi dan inovasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan skill untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga yang notabene di sana mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah adalah petani kelapa, baik itu kelapa sawit maupun kelapa lokal/biasa.

### 2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Pemerintah desa seharusnya lebih memperhatikan perkembangan ekonomi masyarakat.
2. Sebagai pemerintah desa harus lebih banyak memberikan inisiasi demi kemajuan desa.
3. Mendirikan sebuah lembaga PNF untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Melanjutkan PNF yang sempat ada pada bulan september lalu yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN dari Universitas Islam Indragiri

## REFERENSI

- A. Kuntoro, Sodiq. 2006. "Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial". Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF - Vol. 1, No.2.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Dirjen Pendidikan Nonformal dan Informal Departemen Pendidikan Nasional dalam [www.infokursus.net/stat.php](http://www.infokursus.net/stat.php).
- I Made Suwitra, I. 2019. *WARDS*. Bali: Research Meets Innovation.
- Jati, I Nyoman dan Ni Komang Sutriyanti. 2021. *Ensiklopedia Upakara: Edisi Lengkap*. Bali: Nilacakra.
- Namawi, Ismail. 2002. *Ekonomi Islam-Perspektif teori, system dan Aspek Hukum*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara.
- Nur Aidah, Siti dan Tim Penerbit KBM Indonesia. 2020. *Kitab Sejarah Covid-19*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1.
- Pujiastuti, Nurul, dkk. 2021. *Tetap Kreatif dan Inovatif di Tengah Pandemi Covid-10*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., & Indragiri, U. I. (2021). *Jurnal Masohi*. 02.

- Rusnani. 2013. *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah*, Jurnal "Performance" Bisnis & Akutansi Volume III, No, 2.
- Saat, Sulaiman. 2015. "*Faktor-faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna dan Kedudukannya Dalam Pendidikan)*". Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.